

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini memiliki 2 tujuan, yaitu menganalisa Effektif Rate dan Faktor faktor NIM yang ada pada 8 Cabang PT. Bank Antardaerah periode tahun 2011 – 2013. Untuk menganalisa Effektif Rate digunakan metode analisis One Way ANOVA, sedangkan untuk tujuan penelitian yang kedua menggunakan metode analisis Regresi Linear Berganda. Adapun hasil analisisnya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian Effektif Rate, berdasarkan hasil analisa One Way Anova, didapat bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada Efektif Rate yang berlaku di 8 Cabang Bank Anda. Namun terdapat satu cabang yang angkanya sangat berbeda. Cabang Denpasar, dapat melempar kredit dengan bunga rata rata diatas 14 % dimana cabang lain kurang dari 14%. Hal ini sangat berpengaruh pada pendapatan kredit. Pada data NIM, cabang ini memiliki NIM yang cukup besar, dikarenakan selain bunga kredit yang lebih tinggi, Denpasar dapat mengumpulkan dana murah lebih banyak dibanding cabang lain. Sehingga laba yang dapat dikumpulkan lebih besar bila dibandingkan dengan asset yang dimiliki cabang Denpasar.

2. Penelitian Faktor faktor NIM.

Selama periode pengamatan menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Berdasarkan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisita dan uji autokorelasi

tidak ditemukan variabel yang menyimpang dari asumsi klasik, hal tersebut menunjukkan bahwa data yang tersedia telah memenuhi syarat untuk menggunakan model persamaan regresi linier berganda.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh *Cost Of Fund*, *Overhead Cost*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dan Giro Wajib Minimum (GWM) Hasil analisisnya adalah sebagai berikut :

3. Berdasarkan hasil perhitungan statistik dengan uji F menunjukkan bahwa model regresi fit dengan data penelitian atau semua variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (*Net Interest Margin*.)
4. Berdasarkan hasil perhitungan statistik dengan uji t menunjukkan bahwa *Cost of Fund* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Net Interest Margin* .
5. Berdasarkan hasil perhitungan statistik dengan uji t bahwa yang berarti secara parsial *Overhead Cost* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Interest Margin*.
6. Berdasarkan hasil perhitungan statistik dengan uji t menunjukkan bahwa GWM (X_3) tidak berpengaruh signifikan terhadap NIM (Y).
7. Berdasarkan hasil perhitungan statistik dengan uji t menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (X_4) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Interest Margin*.

5.1.1 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini belum memasukkan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi efektif rate dan NIM. Faktor eksternal tersebut antara lain : kondisi ekonomi dan persaingan bank lain serta loyalitas nasabah bank.

5.2 Saran Hasil Penelitian

5.2.1 Saran Penelitian Selanjutnya

- a. Tidak hanya menguji efektif rate kredit namun juga efektif rate dana, sehingga akan diketahui lebih detil kekuatan masing masing cabang dalam menghasilkan laba.
- b. Variabel penelitian diperbanyak tidak hanya empat jenis variabel.

5.2.2 Saran Kebijakan Manajerial

- a. *Cost Of Fund* memiliki pengaruh negatif yang besar terhadap NIM maka disarankan agar Bank Antardaerah memperhatikan struktur dana di setiap cabangnya, harus dengan dana murah (Tabungan dan Giro).
- b. Bank Antardaerah dapat lebih mengefisienkan *Overhead Cost*, dalam arti bahwa untuk setiap biaya yang harus dikeluarkan harus dapat menghasilkan pendapatan / laba yang lebih tinggi dari biaya yang dikeluarkan.
- c. Memperhitungkan faktor loyalitas nasabah dalam meningkatkan pelayanan perbankan.

DAFTAR RUJUKAN

- Adler Haymans Manurung, 2012, “Net Interest Margin : Bank Publik di Indonesia”, Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan, Vol.1, no.1.
- Bank Indonesia, 2011, *Surat Edaran nomor 13/30/DPNP, perihal Perubahan Ketiga atas SE BI nomor 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 perihal Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu uang Disampaikan kepada Bank Indonesia*, Jakarta, Bank Indonesia.
- Bank Indonesia, 2013, *Surat Edaran nomor 15/1/DPNP, perihal Transparansi Informasi Suku Bunga Dasar Kredit*, Jakarta, Bank Indonesia.
- Bank Indonesia, 2005, *Peraturan Bank Indonesia nomor 7/6/PBI/2005, perihal Transparansi Produk bank dan Penggunaan Data Pribadi Nasabah*, Jakarta, Bank Indonesia.
- Bank Indonesia, 2001, *Surat Edaran nomor 3/30/DPNP, perihal Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu uang Disampaikan kepada Bank Indonesia*, Jakarta, Bank Indonesia.
- Dhian Andanarini MS, 2011, “Pengaruh Non Performing Loan (NPL), Net Interest margin (NIM), dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Laba pada Bank Devisa dan Bank Non Devisa di Indonesia tahun 2006 – 2010”, *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan*, Vol. 2 Nomor 2.
- Ismail, 2010, *Manajemen Perbankan : Dari Teori menuju Aplikasi*, Edisi Pertama, Jakarta, Kencana Prenada Media Group , Jakarta.
- Menteri Negara Sekretaris Negara, 1998, *Undang Undang Republik Indonesia nomor 10/1998, tentang Perubahan atas Undang Undang nomor 7 tahun 1992 tentang Perbankan*, Jakarta, Menteri Negara Sekretaris Negara.
- Muh. Sabir, M.Muhammad Ali, Abd.Hamid Habbe, 2012, “ Pengaruh Rasio Kesehatan Bank terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia”, *Jurnal Analisis*, Vol.1 No.1
- Pandu Mahardian, 2008, “Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, NPL, NIM dan LDR terhadap Kinerja Keuangan Perbankan”. Tesis Pascasarjana tak diterbitkan, Universitas Diponegoro.

Taufik Ariyanto, 2011, "Faktor Penentu Net Interest Margin Perbankan Indonesia", Finance and Banking Journal, Vol.13, no.1.

Veithzal Rivai, Sofyan Basir, Sarwono Sudarto, Arifiandy PV, 2012, *Commercial Bank Management, Manajemen Perbankan, Dari Teori ke Praktik*, Edisi I, Jakarta, Raja Grafindo Persada.

Winarni, 2010, "Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Net Interest Margin, Biaya Operasional, Pendapatan Operasional, Loan to Deposit Ratio, SBI dan Kurs terhadap Return On Asset."